

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era Masyarakat Ekonomi Asean saat ini peran dari Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh pada kekuatan dan kualitas yang ada pada sebuah institusi. Setiap institusi yang dikelola dibawah pemerintahan harus meningkatkan mutu sumber daya yang ada serta berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan sehingga terwujud pengelolaan pemerintahan yang baik dalam rangka keamanan dan keselamatan seperti pada Distrik Navigasi Kelas II Semarang yang merupakan salah satu unit instansi pemerintah yang bergerak sebagai penyedia pelayanan navigasi perkapalan.

Distrik Navigasi Kelas II Semarang adalah Unit pelaksana teknis di bidang Kenavigasian di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut, secara administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan secara operasional dibina oleh Direktur Kenavigasian yang mempunyai tugas melakukan pengoperasian pengadaan dan pengawasan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran serta Pengamatan Laut, Survey Hidrografi serta penentuan alur dan perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran yang berdasar pada UU RI No. 17 th 2008 Tentang Pelayaran dan PP no.5 tahun 2010 tentang Kenavigasian.

Saat ini Distrik Navigasi kelas II Semarang telah mengadopsi sistem layanan navigasi berbasis *IT (IT Navigation)* yang bernama *Vessel Traffic Information Service*, yakni layanan lalu lintas kapal di wilayah yang ditetapkan yang saling terintegrasi dan dilaksanakan oleh pihak berwenang (Menteri Perhubungan) serta dirancang untuk meningkatkan keselamatan kapal, efisiensi bernavigasi dan menjaga lingkungan yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan menanggapi situasi perkembangan lalu

lintas kapal di wilayah *VTIS* dengan menggunakan sarana perangkat radio dan elektronika pelayaran (pasal 1 ayat 8 Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 26 tahun 2011 tentang Telekomunikasi Pelayara Layanan *VTIS* menyangkut manajemen operasional lalu lintas dan perencanaan pergerakan kapal di wilayah cakupan *VTIS*, sehingga dapat meningkatkan keselamatan pelayaran dan efisiensi dalam bernavigasi Berdasarkan ketentuan *International Association of Marine Aids to Navigation and Lighthouse Authorities (IALA) Manual 2008*.

Vessel Traffic Information Services (VTIS) berperan memberi andil pada keselamatan jiwa di laut, keamanan dan efisiensi bernavigasi serta perlindungan lingkungan laut, wilayah pantai yang berdekatan, lokasi-lokasi kerja dan instalasi lepas pantai dari akibat buruk lalu lintas kapal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengambil judul ‘**PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN LALU LINTAS LAUT DI SEKITAR PELABUHAN TANJUNG EMAS DARI KACA PANDANG DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG**’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan dan pengawasan di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.
- b. Lalu Lintas pelayaran di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.
- c. Masalah yang timbul dan cara mengatasinya.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

- a. Untuk mengetahui pengelolaan dan pengawasan di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.
- b. Untuk mengetahui Lalu Lintass pelayaran di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.
- c. Untuk mengetahui aktifitas pelayanan kapal dan di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

- d. Untuk mengetahui masalah yang terjadi dan cara mengatasinya.
- e. Dapat mengetahui sistem pengelolaan dan pengawasan Lalu Lintas pelayaran di Distrik Navigasi Kelas II Semarang.